

Makalah

SHARAF

تصريف الإصطلاح و اللغوي



Oleh

Hasna Emaramjaya	12.1200.008
Anita cahyani	12.1200.000
Sahaliah	12.1200.004
Mimah	12.1200.000

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, karena dengan hidayahnya sehingga dalam pembuatan makalah ini dapat selesai meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya.

Dengan adanya tugas makalah ini sebagai bahan untuk semester satu dapat menambah pengetahuan tentang Tashrif Fi'lii dan Lugawiy pada mata kuliah SHARAF.

Apabila dalam makalah ini ada yang kurang, maka penyusun sangat berterima kasih bila ada masukan atau kritikan, karena begitulah manusia tidak lepas dari kekurangan. Akhir kata Kepada Allah kita berharap ridhanya. Sekian, terima kasih.

Parepare, 18 Januari 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan Penulisan	1
C. Rumusan Masalah	1
BAB II PEMBAHASAN	2
A. Pengertian tasrif	2
B. Pembagian Tasrif	3
1. Tasrif Istilahi	3
2. Tasrif Lugawi	8
BAB III PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mempelajari bahasa, khususnya bahasa arab, tidak lepas dari ilmu alat atau ilmu tata bahasa arab. Termasuk didalamnya ada Ilmu nahwu dan Shorof. Ilmu Shorof dan Nahwu merupakan sarana atau jembatan untuk dapat memahami serta mendalami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Ilmu Shorof itu dinamakan dengan *Ummul 'Ulum* (Induknya Ilmu) karena dari Ilmu shorof itu kita dapat mengetahui berbagai macam berbagai macam bentuk perubahan pecah-pecahan kata yang antar kata satu dengan yang lainnya mempunyai arti berbeda.

B. Rumusan Masalah

- 1 Apa pengertian tasrif ?
- 2 Apa pengertian Tasrif istilahi ?
- 3 Bagaimana pembagian Tasrif lughowi ?

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Tashrif

Tashrif menurut lughat (etimologi) berarti mengubah, sedangkan menurut istilah mengubah bentuk asal kepada bentuk-bentuk lain untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan adanya perubahan. Dalam Ilmu Shorof, Para Ulama telah membagi tashrif ini menjadi dua macam, yaitu *Tashrif Lughowi* dan *Tashrif Istilahi*

Tashrif Lughowi adalah berubah atau mengubah, dari bentuk aslinya kepada bentuk yang lain.

Tashrif Istilahi adalah berubahnya bentuk asal pertama *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhore'* menjadi *masdhar* menjadi *isim fa'il* menjadi isim maf'ul menjadi *fi'il amar* menjadi *fi'il nahi* menjadi *isim zaman* menjadi *isim makan* dan seterusnya sampai *isim alat*.

Sedangkan maksud dan tujuan dari perubahan-perubahan bentuk tersebut adalah agar memperoleh makna atau arti yang berbeda. Dari perubahan bentuk satu kepada bentuk yang lain, dalam ilmu shorof dinamakan SHIGHOT.¹

Dengan demikian ilmu yang mempelajari berbagai macam bentuk perubahan kata, asal usul kata atau keadaannya dinamakan ilmu *shorof*

B. Pembagian Tashrif

1. Tashrif Istilahi

Yaitu Tashrifan untuk mengetahui bentuk shighot dari suatu kalimat. Atau dalam bahasa pesantrennya yaitu tashrifan / qiyasi / ejaan yang dimulai dari shighot *fi'il madhi* dan di akhiri sampai *isim alat*.

Tasrif lughowi adalah perubahan kata yang didasarkan pada perubahan jumlah dan jenis pelakunya, sedangkan tasrif istilahi adalah perubahan didasarkan pada perbedaan bentuk katanya.

¹ K.h.moch.Anwar ,2011,ilmu sharaf,Sinar Baru Algensindo.hal 1

Perubahan bentuk dari bentuk asli disebut tasrif istilahi (fiil madhy) ke bentuk masdar, isim fail hingga fiil amar adalah yang dimaksud dengan tasrif istilahi.²

a. Fiil terbagi empat macam antara lain:

1) Fiil Madhi

Adalah yang menunjukkan makna yang terjadi pada zaman yang lalu, contoh:

نصر - ضرب

2) Fiil mudhari'

Adalah kata kerja yang memiliki arti sedang melakukan, contohnya:

علم - يعلم

3) Fiil Amar

Adalah kata kerja bentuk perintah Contoh:

انصر - اضرب

4) Fiil Nahi

Adalah kata kerja larangan, contohnya:

تتصر - لا تتصر³

b. Isim terbagi enam

1) Isim masdar adalah bentuk kata pokok

Contonya:

نصر - نصرا

² Abu razin & ummu razin, *ilmu sharaf unruk pemula*.h. 19

³ H .abu bakar Muhammad tasrif ,*amalia hal* 46

2) .Isim fail adalah kata yang menunjukkan pelaku

Contohnya :

أمل – آمل

3) Isim zaman/makaan adalah kata benda yang menunjukkan kata waktu/tempat.

Contohnya:

كتب – مكتب

4) Isim alat adalah kata benda menunjukkan alat

Contohnya

ضرب – مضرب

5) Isim maf'ulun adalah kata yang menunjukkan yang dikenakan perbuatan

Contohnya:

منصور – منضوب⁴

الْصَّرِيفُ الْإِسْطِلَاحِيُّ

TASHRIF ISHTILAHY

FI'IL TSULATSU MUJARRAD

WAZAN

⁴ Abu bakar Muhammad, لتصرف يا, Amalia surabaya hal 1

ISIM ALAT	ZAMAN/ TEMPAT	FI'IL NAHI	FI'IL AMAR	ISIM MAF'UL	ISIM FA'IL	ISIM MASDAR	FI'IL MUDHARI'	FI'IL MA'AL
مِفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	لَا تَفْعَلْ	افْعَلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعُلُ	يَفْعُلُ
perkakas kerja	waktu/ tempat kerja	jangan kerjakan!	kerjakan!	bahan pekerjaan	si perkerja	kerja	akan/ sedang bekerja	su bel
مِنْصَرٌ	مَنْصَرٌ	لَا تَنْصُرْ	انْصُرْ	مَنْصُورٌ	نَاصِرٌ	نَصْرًا	يَنْصُرُ	ر
alat penolong	waktu/ tempat pertolongan	janganlah ditolong!	tolonglah! Olehmu	yg mendapat pertolongan	sang penolong	pertolongan	ia akan/ sedang menolong	ia s men
مِمْدٌ	مَمْدٌ	لَا تَمْدُدْ	مُدْ	مَمْدُودٌ	مَادٌ	مَدًا	يَمُدُّ	
peralatan peman-jan- ngan	waktu/ tempat peman-jang- an	jangan meman-ja- ngkan	panjangkan!	yang panjang	si pemanjang	peman-jang- an	ia akan/ sedang meman-jang- kan	ia s men ng
مِصُونٌ	مَصَانٌ	لَا تَصُنْ	صُنْ	مَصُونٌ	صَانٍ	صَوْنًا	يَصُونُ	ن
alat penjagaan	waktu/ tempat penjagaan	jangan menjaga!	jagalah!	yg terjaga/ terpelihara	si penjaga	penjagaan	akan/ sedang menjaga	su me
مِغْرَى	مَغْرَى	لَا تَغْرِ	اغْرِ	مَغْرُوءٌ	غَارٍ	غَرَوًا	يَغْرُوءُ	ا

alat untuk mencari	waktu/ tempat pencarian	jangan dicari!	carilah!	suatu yg dicari	si pencari	pencarian	akan/ sedang mencari	su me
مِفْعَلٌ	مَّامَلٌ	لَا تَأْمُنْ	أَوْمُنْ	مَّامُوءٌ	أَمِلْ	أَمَلًا	يَأْمُنْ	ن
alat peng-harapan	waktu/ tempat mengharap	jangan meng-harap!	ber-haraplah!	yang di-harap	sang pengharap	harapan	akan/ sedang meng-harap	te men a

اسم الة	اسم زمان	اسم مكان	فعل نحى	فعل امر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصدر	اسم تار ع
مفعول	مفعول	مفعول	لا تفعل	افعل	مفعول	فاعل	فعلا	
مضرب	مضرب	مضرب	لا تضرب	اضرب	مضروب	ضارب	ضربا	ب
منصر	منصر	منصر	لا تنصر	انصر	منصور	ناصر	نصرا	
محسن	محسن	محسن	لا تحسن	احسن	محسون	حاسن	حسنا	
معلم ⁵	معلم	معلم	لا تعلم	اعلم	معلوم	عالم	علما	

2. Tasrif Lughawi

⁵ Shalihin murdan kitab shorof

Di dalam kalimat bahasa Arab setiap kata kerja untuk kata ganti orang tertentu, memiliki bentuk yang berbeda-beda. Dalam bahasa Arab kata “dia (laki-laki)” berbuat “ ” dan “dia (perempuan)” berbuat “ ” memiliki bentuk yang berbeda. Fiil madhi dan fiil mudhari yang sudah kita pelajari adalah untuk kata ganti orang ketiga tunggal laki-laki (هو/ dia laki-laki). Bentuk fiil madhy dan fiil mudhari untuk dia perempuan, kamu, kami, mereka dan sebagainya tidak sama dengan bentuk “dia laki-laki”. Begitu pun dengan bentuk fiil amar yaitu untuk kata ganti orang kedua tunggal laki-laki (انت). Bentuk untuk kamu (perempuan), kalian, dan sebagainya juga berbeda, karena pada kalimat bahasa Arab, sifat jenis (mudzakkar dan muannats) dan sifat jumlah (mufrad, tatsniyah dan jamak) merupakan hal yang penting.

Jika pada tashrif ishtilahy, kita belajar merubah suatu kata dari bentuk asalnya ke bentuk yang lain. Maka pada tashrif lughawi kita mempelajari perubahan setiap bentuk kata itu berdasarkan jenis dan jumlah subjek atau pelakunya.⁶

a. Wazan Tashrif Lughawi

Wazan tashrif lughawi berlaku umum untuk setiap bab dalam tashrif. Tidak ada perbedaan wazan tashrif lughawi untuk tsulaasy mujarrod, tsulatsy mazid, ruba’iy mujarrod, dan sebagainya. Kemudian untuk memudahkan

⁶ Abu razin, ilmu sharaf h. 49

untuk mengaplikasikan wazan tashrif lughawi diberikan beberapa kata yang mewakili perubahan tashrif yaitu نزر (telah menolong) صرب (telah memukul) حسب (telah baik) حسن (telah mengetahui) علم (telah membuka) فتح (telah menghitung) yang mewakili enam;

Secara umum kita bisa membagi tasrif menjadi dua jenis : Tashrif lughawi bentuk fi'il dan Tashrif lughawi bentuk isim

1) Tashrif Lughawi Bentuk Fi'il

Tashrif fi'il ini melingkupi fi'il madhi ,fi'il mudhari,dan fi'il nahy.tashrif lughawi bentuk fi'il berubah berdasarkan perbedaan isim dhamir dari نحن sampai هو

Artinya, setiap kata ganti ,akan memiliki wazan fi'il yang spesifik. Sebagai contoh *tashrif lughawi* untuk *Fi'il Madhy* :

Bentuk asal – كتب: هو –

Bentuk lain – كتبت انت –

هم – كتبوا

انتم – كتبتم

Karena isim dhamir ada 14 , maka wazan tashrif istilahi untuk fiil madhy dan fiil mudhari' was an .ada pun untuk fiil amar dan fiil nahy memiliki enam wazan ,secara makna , kata perintah dan larangan hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua (انت ,انتم ,انتما ,انت ,انتم ,انتم)

2) Tasrhrif Lughawi Bentuk Isim

Tasrhrif isim ini melingkupi isim fail dan isim maf'ul.adapun isim mashdar, karena bentuknya adalah sima'iy,sedikit berbeda dengan fiil yang memiliki satu wazan untuk setiap isim dhamirnya, tasrif isim hanya ditinjau dari jumlah dan jenisnya.tasrif isim tidak berbeda untuk setiap jenis isim *dhamir wazan thasrif isim* berwasan enam. Wazan isim ini digunakan untuk lebih dari satu isim dhamir dengan syarat isim dhamir tersebut sesuai jumlah dan jenisnya.

Contoh :

Isim fail untuk كاتبتك adalah كاتبت. كاتبت ini adalah wazan untuk mufrad mudzakkar. hingga kata ini dapat digunakan untuk damhir saya,kamu (alki-laki),dan dia (laki-laki) karena semua dhamir ini termasuk mufrad mudzzakar.

خو كاتبت, انت كاتبتانا كاتبت

Contoh tashrif lughawi fiil madhy

Wazan tashrif fiil madhi identik dengan perubahan bentuk pada huruf terakhir (lal fiil).berikut ini wazan tashrif lughawi fiil madhy:

فعلتكن	الكن	صحيح	يرضم
فعلت	انا	فعل	هو
فعلنا	نحن	فعلا	هما
		فعلوا	هم
		فعلت	هي
		فعلتا	هما
		فعلنا	هن

فعلت	انت
فعلتما	انتما
فعلتم	انتم
فعلت	انت
فعلتما	انتما

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tashrif IstilahiYaitu Tashrifan untuk mengetahui bentuk shighot dari suatu kalimat. Atau dalam bahasa pesantrennya yaitu tashrifan / qiyasi / ejaan yang dimulai dari shighot *fi'il madhi* dan di akhiri sampai *isim alat*.

Tasrif ilughowi adalah perubahan kata yang didasarkan pada perubahan jumlah dan jenis pelakunya, sedangkan tasrifahistilahi adalah perubahan didasarkan pada perbedaan bentuk katanya.

Perubahan bentuk dari bentuk asli disebut tasrif istilahi (fiil madhy) kebentuk masdar , isim fail hingga fiil amar adalah yang dimf aksud dengan tasrif istilahi.

Daftar pustaka

Anwar,moch 2011. *Ilmu sharaf*. Surabaya: sinar baru

razin, abu , 1999. *Ilmu sharaf untuk pemula*. Jakarta:putra bangsa

shalihin,murdan 2010. *Kitab sharaf*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta

abu ,muhammad 2009. *tasrif*. Jakarta: amalia

abu, ummu, 1992. *Cara muda belajar bahasa arab*. Jakarta: Pustaka Al-Husna